



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Bahasa Indonesia

KELAS
XI

DAFTAR ISI

Sampul	
Daftar Isi	1
Penyusun.....	3
Peta Konsep.....	4
Glosarium.....	5
Pendahuluan	6
A. Identitas Modul	6
B. Kompetensi Dasar	6
C. Deskripsi	7
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	8
E. Materi Pembelajaran.....	8
Kegiatan Pembelajaran 1.....	9
a. Tujuan Pembelajaran.....	9
b. Uraian Materi	9
c. Rangkuman	10
d. Latihan Soal	11
Kegiatan Pembelajaran 2.....	12
A. Tujuan Pembelajaran.....	12
B. Uraian Materi	12
C. Rangkuman	16
D. Latihan Soal	16
Kegiatan Pembelajaran 3.....	17
A. Tujuan Pembelajaran.....	17
B. Uraian Materi	17

C. Rangkuman.....	18
D. Latihan Soal	19
Kegiatan Pembelajaran 4.....	20
A. Tujuan Pembelajaran.....	20
B. Uraian Materi	20
C. Rangkuman	22
D. Soal Latihan	23
Evaluasi.....	24
Daftar Pustaka.....	27
Lampiran.....	29

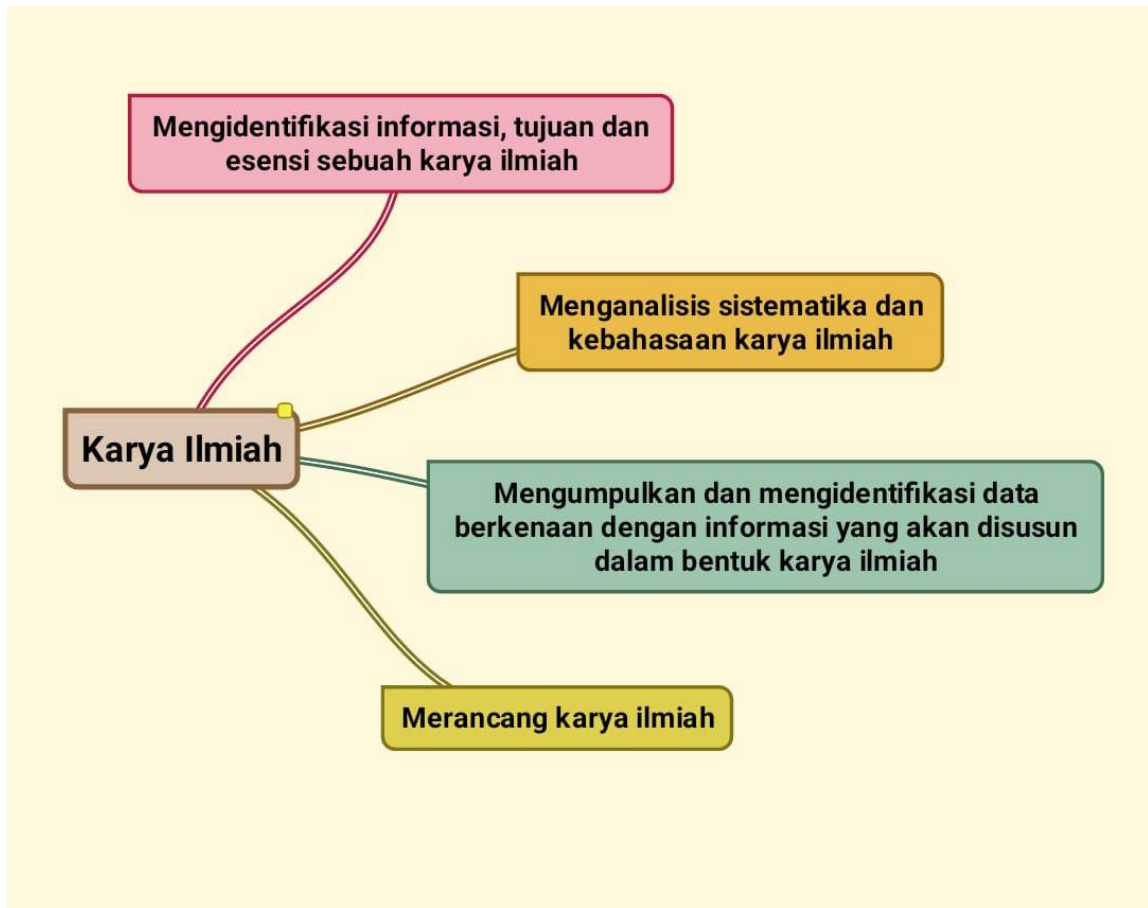
MODUL BAHASA INDONESIA KELAS XI



MOH. SHOFIUDDIN SHOFI, M.Pd.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT PSAMA
2020**

Peta Konsep



Glosarium

Denotasi	: makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif.
Denotatif	: berkaitan dengan denotasi,
Esensi	: hakikat; inti; hal yang pokok
Identifikasi	: menentukan atau menetapkan identitas (orang, benda, dan sebagainya)
Karya Ilmiah	: karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan data dan fakta (observasi, eksperimen, kajian pustaka)
Konotasi	: tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi.
Logis	: Sesuai dengan logika; benar menurut penalaran; masuk akal.
Metodologi	: ilmu tentang metode; uraian tentang metode.
Sistematika	: pengetahuan mengenai klasifikasi (penggolongan)

Pendahuluan

A. Identitas Modul

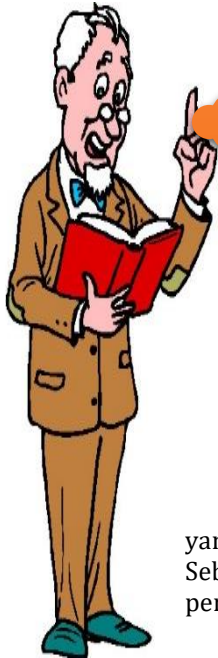
Nama Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: XI/dua
Alokasi Waktu	: 16 jam pelajaran (4 x pertemuan)
Judul Modul	: Merancang karya ilmiah sesuai dengan unsur-unsur dan isi karya ilmiah

B. Kompetensi Dasar

Pengetahuan		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.14	Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.	3.14.1	Menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.
		3.14.2	Merancang karya ilmiah sesuai dengan unsur-unsur dan isi karya ilmiah.
3.15	Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.	3.15.1	Mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.

Keterampilan		Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.14	Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah.	4.14.1	Mempresentasikan menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.
4.15	Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.	4.15.1	Mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.

C. Deskripsi



Hallo anak-anak, bagaimana kabar kalian? Semoga kalian tetap semangat dalam belajar. Berjumpa dalam modul pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam modul ini akan dibahas beberapa aspek yang merupakan bagian karya ilmiah. Diantaranya: tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah, sistematika dan kebahasaan karya ilmiah, dan menulis karya ilmiah dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang berisi informasi tentang fenomena atau peristiwa yang terjadi. Fenomena dan peristiwa tersebut ditulis berdasarkan kenyataan (fakta bukan fiksi). Sebagai contoh karya ilmiah tentang pengetahuan dan teknologi, sosial, budaya masyarakat, penelitian, dan lain sebagainya.

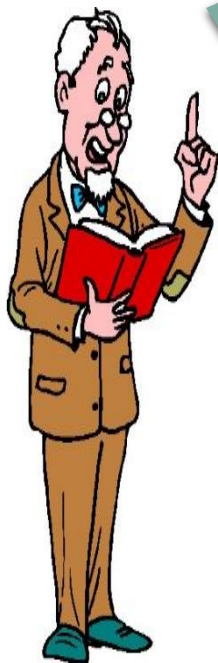
Gambar di bawah merupakan beberapa contoh karya ilmiah. Makalah, jurnal, skripsi, tesis, atau disertasi termasuk jenis karya ilmiah.



D. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk membekali kemampuan kalian, dalam modul ini kalian akan belajar:

- Pertama : Tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah.
 Kedua : Bentuk penyajian dan sistematika karya ilmiah.
 Ketiga : Kebahasaan karya ilmiah, dan
 Keempat : Menulis karya ilmiah dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.



Agar modul dapat digunakan secara maksimal. Maka diharapkan kalian melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pelajari dan pahami peta materi yang disajikan dalam setiap modul.
2. Pelajari dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Pelajari uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.
4. Cobalah untuk mengerjakan soal latihan.
5. Jika sudah mengerjakan soal latihan, coba kalian mengerjakan soal evaluasi, jika sudah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir modul. Hitunglah skor yang kalian peroleh.
6. Jika skor masih di bawah 70, cobalah membaca kembali materinya, kemudian kalian kerjakan kembali soal yang masih salah.
7. Jika skor kalian sudah mencapai tujuh puluh atau lebih, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi empat pertemuan, yang diantara terdapat uraian materi, contoh soal, lembar kerja, soal latihan, dan soal evaluasi.

- Pertama : Tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah.
 Kedua : Bentuk penyajian dan sistematika karya ilmiah.
 Ketiga : Kebahasaan karya ilmiah, dan
 Keempat : Menulis karya ilmiah dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

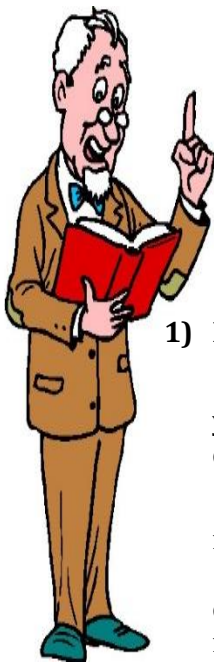
Kegiatan Pembelajaran 1

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca modul diharapkan kalian dapat:

- 1) mengetahui tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah,
- 2) mengetahui bentuk penyajian dan sistematika karya ilmiah,
- 3) mengetahui kebahasaan karya ilmiah, dan
- 4) menulis karya ilmiah dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

B. Uraian Materi



Salam para pejuang, semoga tetap semangat dalam menggapai cita-cita. Dalam modul ini akan dibahas beberapa aspek yang merupakan esensi, tujuan, dan fungsi karya ilmiah.

1) Esensi Karya Ilmiah

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, karya ilmiah adalah karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan data dan fakta (observasi, eksperimen, dan kajian pustaka).

Karya ilmiah merupakan salah satu jenis karya tulis yang berisi berbagai informasi. Informasi tersebut merupakan hasil pengamatan dan penelitian.

Karya tulis disusun dengan metode ilmiah, yakni metode yang berdasarkan cara berpikir yang sistematis dan logis. Karya ilmiah menyajikan masalah-masalah yang objektif dan faktual.

- a) Sistematis, susunan teks itu teratur dengan pola yang baku. Dimulai dengan pendahuluan, diikuti dengan pembahasan, dan diakhiri dengan simpulan.
- b) Logis, isinya dapat dipahami dan dibenarkan oleh akal sehat; antara lain, didasari oleh hubungan sebab akibat.
- c) Objektif (impersonal), pernyataan-pernyataannya didasarkan pandangan umum; tidak didasari pandangan pribadi penulisnya semata.
- d) Faktual, kebenaran di dalamnya didasarkan kenyataan yang sesungguhnya; tidak imajinatif.

2) Tujuan dari Penulisan Karya Ilmiah

Nah anak-anak, yang tadi itu merupakan esensi karya ilmiah, sekarang kalian sudah tahu belum apa tujuan dari pembuatan karya tulis itu? beberapa tujuan dari penulisan karya ilmiah yaitu:

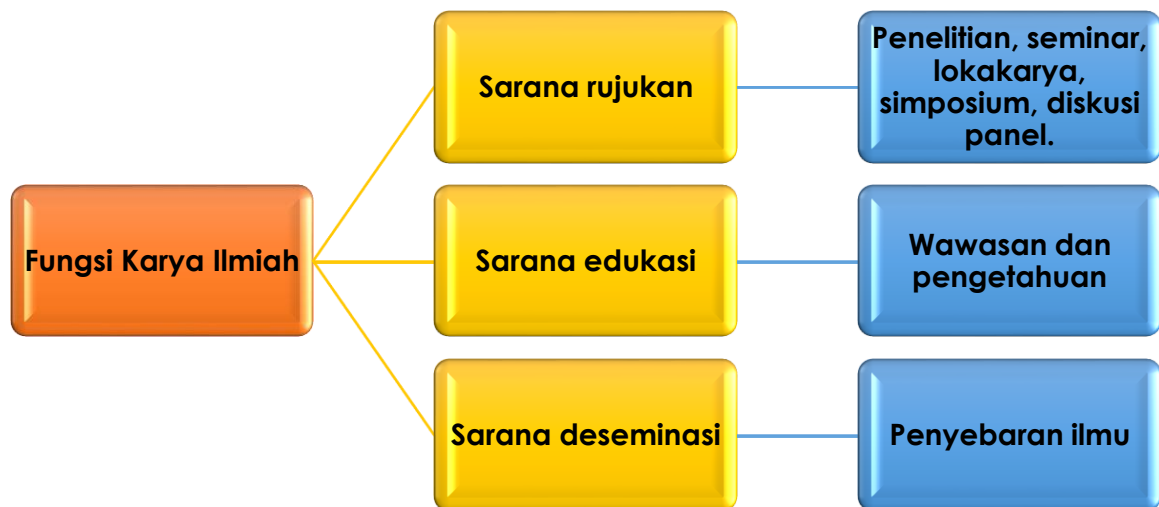
- a) Karya ilmiah bisa menjadi wahana untuk melatih ide.
- b) Menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dan masyarakat.

- c) Untuk membuktikan pengetahuan dan potensi ilmiah yang dimiliki oleh siswa. Pembuktian dalam menghadapi dan memecahkan masalah.
- d) Melatih keterampilan dasar dalam melakukan penelitian.

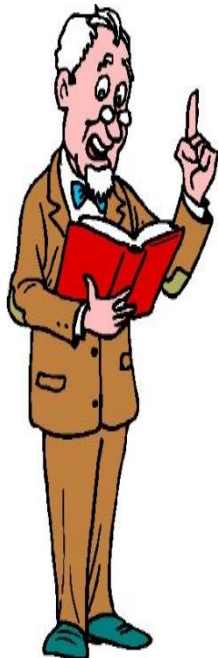
3) Fungsi Karya Ilmiah

Kaya ilmiah merupakan hasil pemikiran atau hasil penelitian seseorang. Penelitian akan bermanfaat apabila dituangkan ke dalam suatu karya ilmiah. Adapun manfaat dari karya ilmiah:

- a. Sebagai bahan rujukan untuk berbagai kepentingan dan kegiatan ilmiah, seperti seminar dan penelitian lainnya.
- b. Sarana edukasi untuk menyebarkan kebenaran-kebenaran ilmu tertentu.
- c. Sarana deseminasi (penyebaran ilmu), seseorang ataupun kelompok masyarakat tertentu akan lebih luas wawasan dan keilmuannya dengan membaca karya tulis ilmiah.



Fungsi Karya Ilmiah



c. Rangkuman

- 1) Karya ilmiah adalah karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan data dan fakta (observasi, eksperimen, dan kajian pustaka).
- 2) Tujuan dari penulisan karya ilmiah yaitu: karya ilmiah bisa menjadi wahana untuk melatih ide, menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dan masyarakat, untuk membuktikan pengetahuan dan potensi ilmiah yang dimiliki oleh siswa, pembuktian dalam menghadapi dan memecahkan masalah dan melatih keterampilan dasar dalam melakukan penelitian.
- 3) Fungsi karya ilmiah diantaranya sebagai sarana rujukan, sarana edukasi, dan sarana deseminasi.

D. Latihan Soal

Judul: Penanggulangan penyakit demam berdarah di lingkungan masyarakat.

Buatlah latar belakang masalah dan tujuan masalah dari judul karya ilmiah di atas!

Latar belakang

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tujuan Penelitian

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

A. Tujuan Pembelajaran

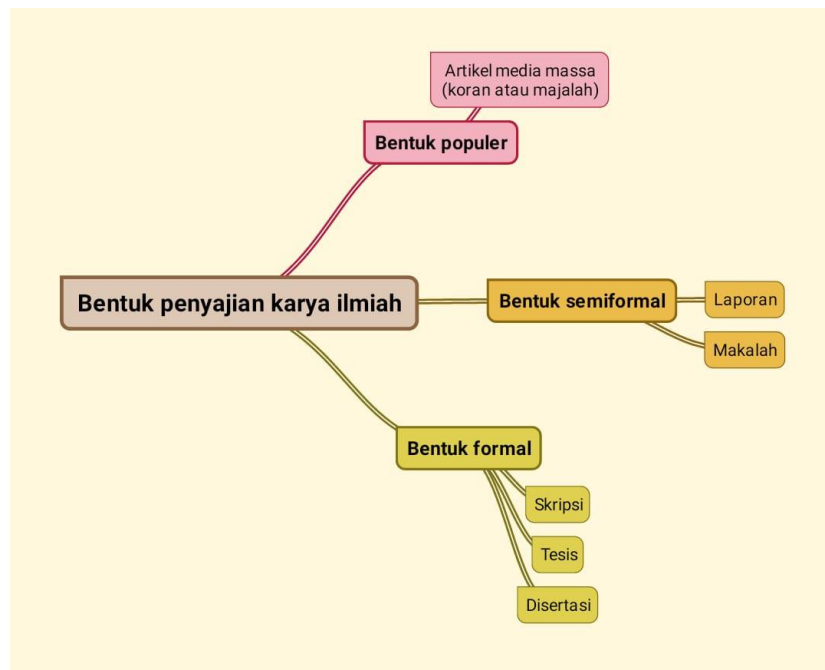
Setelah membaca modul diharapkan kalian dapat:

- 1) mengetahui tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah,
- 2) mengetahui bentuk penyajian dan sistematika karya ilmiah,
- 3) mengetahui kebahasaan karya ilmiah, dan
- 4) menulis karya ilmiah dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

B. Uraian Materi

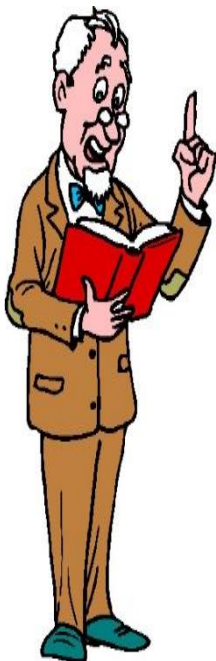
Dalam kegiatan pembelajaran kesatu kalian sudah belajar mengenai tujuan dan esensi karya ilmiah. Pada kegiatan pembelajaran kedua kalian akan belajar tentang bentuk penyajian karya ilmiah dan sistematika karya ilmiah.

Karya ilmiah dapat ditulis dalam berbagai bentuk penyajian. Setiap bentuk itu berbeda dalam hal kelengkapan strukturnya. Secara umum, bentuk penyajian karya ilmiah terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu bentuk populer, bentuk semiformal, dan bentuk formal.



1) Bentuk Populer

Karya ilmiah bentuk ini sering disebut karya ilmiah populer. Bentuknya manasuka. Karya ilmiah bentuk ini bisa diungkapkan dalam bentuk karya ringkas. Ragam bahasanya bersifat santai (populer). Karya ilmiah populer umumnya dijumpai dalam media massa, seperti koran atau majalah. Istilah populer digunakan untuk menyatakan topik yang akrab, menyenangkan bagi



populus (rakyat) atau disukai oleh sebagian besar orang karena gayanya yang menarik dan bahasanya mudah dipahami. Kalimat-kalimatnya sederhana, lancar, namun tidak berupa senda gurau dan tidak pula bersifat fantasi (rekaan).

2) Bentuk Semiformal

Secara garis besar, karya ilmiah bentuk ini terdiri atas:

- a. halaman judul,
- b. kata pengantar,
- c. daftar isi,
- d. pendahuluan,
- e. pembahasan,
- f. simpulan, dan
- g. daftar pustaka.

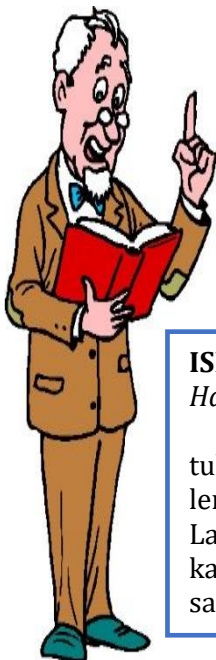
Bentuk karya ilmiah semacam itu, umumnya digunakan dalam berbagai jenis laporan biasa dan makalah.

3) Bentuk Formal

Karya ilmiah bentuk formal disusun dengan memenuhi unsur-unsur kelengkapan akademis secara lengkap, seperti dalam skripsi, tesis, atau disertasi. Unsur-unsur karya ilmiah bentuk formal, meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Halaman Judul
- b. Tim pembimbing/lembar pengesahan
- c. Kata pengantar
- d. Abstrak
- e. Daftar isi
- f. Bab Pendahuluan
- g. Bab Telaah kepustakaan/kerangka teoretis
- h. Bab Metode penelitian
- i. Bab Pembahasan hasil penelitian
- j. Bab Simpulan dan rekomendasi
- k. Daftar pustaka
- l. Lampiran-lampiran
- m. Riwayat hidup

Karya ilmiah dibentuk oleh isi bagian awal, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil dan pembahasan, dan simpulan/rekomendasi.



ISI BAGIAN JUDUL

Halaman Judul

Halaman judul berisi judul karya tulis, ditulis dengan huruf kapital, jenis karya tulis (misalnya: Laporan Ilmiah atau Karya Tulis Ilmiah, makalah, artikel ilmiah), nama lengkap dan NIS, lambang sekolah (bila perlu), nama lengkap sekolah, dan tahun. Lambang sekolah boleh diletakan setelah jenis tulisan. Semua ditulis dengan huruf kapital dan disusun secara simetris, rapi, dan serasi. Perhatikan contoh halaman sampul di bawah ini!

Pendahuluan

Bagian ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat atau kegunaan penelitian.

Latar Belakang Masalah

Uraian pada latar belakang masalah dimaksudkan untuk menjelaskan alasan timbulnya masalah dan pentingnya masalah tersebut untuk dibahas, baik itu dari segi pengembangan ilmu, kemasyarakatan, ataupun dalam kegiatan dengan kehidupan pada umumnya.

Rumusan Masalah

Masalah adalah persoalan yang dianggap membingungkan oleh penulis, pada umumnya ditanyakan dalam bentuk pertanyaan *mengapa* dan *bagaimana*. Berangkat dari pertanyaan itulah, penulis menganggap perlu untuk melakukan langkah-langkah pemecahan, misalnya melalui penelitian. Masalah itu pula yang nantinya menjadi fokus pembahasan di dalam karya ilmiah tersebut. Contoh:

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai focus pembahasan di dalam penulisan karya ilmiah, berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Dengan demikian, tujuan tersebut harus sesuai dengan masalah yang dirumuskan pada karya ilmiah.

Manfaat

Manfaat dalam karya tulis ilmiah merupakan kegunaan dari penulisan karya ilmiah. Misalnya untuk pengembangan suatu bidang ilmu ataupun untuk pihak atau lembaga-lembaga tertentu.

Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau landasan teori merupakan bagian kedua (Bab II) dalam sebuah karya ilmiah. Kajian Pustaka memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan argumentasi atas hipotesis yang diajukan. Bahan kajian pustaka dapat dirujuk dari buku teks, jurnal-jurnal penelitian, makalah, laporan-laporan sebelumnya, ataupun diskusi-diskusi ilmiah.

SISTEMATIKA PENULISAN

Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Kata Pengantar
Abstraksi
Daftar isi
Daftar Tabel (bila ada)
Daftar Lampiran

Bab I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Penelitian
1.4 Manfaat Penelitian

Bab II KAJIAN PUSTAKA**Bab III Metode Penelitian**

3.1 Rancangan Penelitian
3.2 Populasi dan Sampel
3.3 Teknik Pengumpulan Data
3.4 Instrumen Pengumpulan Data
3.5 Prosedur Pengumpulan

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN**Bab V Simpulan dan Saran****Daftar Pustaka**

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau jalan mengadakan penelitian atau cara untuk mencari, memeriksa kembali dengan teliti. Kosasih (2019: 307) menyatakan bahwa setiap penelitian mempunyai metode penelitian masing-masing, yang umumnya bergantung pada tujuan penelitian itu sendiri. Metode-metode penelitian yang dimaksud, misalnya sebagai berikut:

- 1) Metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan hanya menggambarkan fakta-fakta secara apa adanya, tanpa adanya perlakuan apapun. Data yang dimaksud dapat berupa fakta yang bersifat kuantitatif (statistika) ataupun fakta kualitatif.
- 2) Metode eksperimen, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran atas suatu gejala setelah mendapat perlakuan.
- 3) Metode studi kasus, yaitu langkah-langkah pemerolehan dan pembahasan data lapangan berdasarkan temuan-temuan yang ada pada individu atau kasus tertentu.
- 4) Metode penelitian kelas, yaitu metode penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki persoalan-persoalan yang terjadi pada kelas tertentu, misalnya tentang motivasi belajar, prestasi belajar siswa dalam kompetensi belajar tertentu.

Judul penelitian: *Keanekaragaman Ikan Laut di Kabupaten Situbondo dalam Rangka Penyediaan Sumber Belajar Biologi Kelas 1 SMA*
 Penulis: Titis Fajarsari W (SMAN 1 Panji Situbondo, Finalis LPIR 2002)

Rancangan Penelitian: Rancangan non-eksperimen
 Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan ciri (a) berlatar alamiah, (b) bersifat deskriptif, (c) lebih mengutamakan proses daripada hasil, dan (d) analisis data bersifat induktif (Rosidi, 2002:78)

Hasil dan Pembahasan

Bagian-bagian dalam bab ini disesuaikan dengan rumusan dan temuan data. Apabila ada tiga masalah dalam rumusan, maka pembahasannya juga harus berkaitan dengan ketiga rumusan dan tujuan yang ada. Agar hasil penelitian objektif, sertakanlah gambar, angka-angka (hasil penelitian kuantitatif atau kualitatifnya yang dikuantitatifkan tabel dan grafik. Pembahasannya disesuaikan dengan rumusan dan tujuan penelitian.

Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan rangkuman dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV. Sedangkan saran merupakan pendapat yang dikemukakan untuk dipertimbangkan.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar yang mencantumkan nama penulis, tahun, judul, kota, dan penerbit. Daftar pustaka ditempatkan pada bagian akhir suatu karangan atau buku, dan disusun menurut abjad.

Contoh:

Kosasih, E.. 2019. Jenis-jenis Teks. Bandung: Yrama Widya.

C. Rangkuman

Bentuk penyajian karya ilmiah terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu bentuk populer, bentuk semiformal, dan bentuk formal.

D. Latihan Soal

1. *Pahami dengan seksama!*

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Kutipan karya tulis tersebut terdapat di bagian

- A. pendahuluan
- B. kata pengantar
- C. isi
- D. simpulan
- E. saran

2. Bagian karya ilmiah yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian disebut

- A. simpulan
- B. pembahasan
- C. metode penelitian
- D. pendahuluan
- E. kata pengantar

3. Perhatikan identitas buku berikut!

Judul buku	: Kitab PUEBI: Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia
Pengarang	: Eko Sugiarto
Penerbit	: Andi
Tempat terbit	: Yogyakarta
Tahun terbit	: 2017

Penulisan daftar pustaka yang tepat sesuai dengan identitas buku tersebut adalah ...

Jawab:

4. Topik : Remaja kurang tertarik pada kesenian tradisional.

Rumusan masalah yang sesuai dengan topik tersebut adalah

Jawab:

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

A. Tujuan Pembelajaran

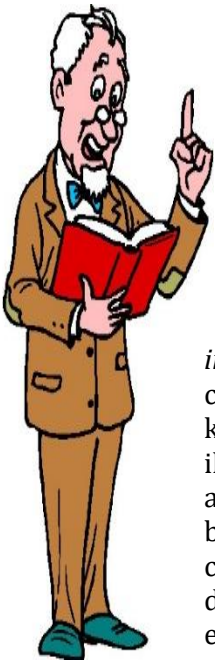
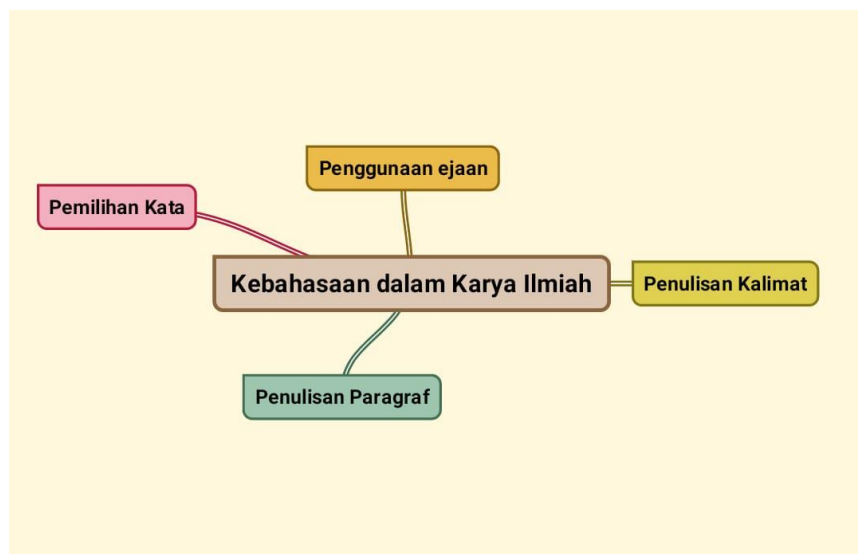
Setelah membaca modul diharapkan kalian dapat:

- 1) mengetahui tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah,
- 2) mengetahui bentuk penyajian dan sistematika karya ilmiah,
- 3) mengetahui kebahasaan karya ilmiah, dan
- 4) menulis karya ilmiah dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

B. Uraian Materi

Setelah kalian mempelajari tujuan, esensi, bentuk penyajian, dan sistematika karya ilmiah. Pada kegiatan pembelajaran tiga kalian akan belajar mengenai kebahasaan karya ilmiah.

1) Kebahasaan Karya Ilmiah



Objektivitas suatu karya ilmiah, antara lain, ditandai oleh pilihan kata yang bersifat *impersonal*. Hal ini berbeda dengan teks lain yang bersifat nonilmiah, semacam novel ataupun cerpen yang pengarangnya bisa ber-aku, kamu, dan dia. Kata ganti yang digunakan dalam karya ilmiah harus bersifat umum, misalnya penulis atau peneliti. Kaidah kebahasaan karya ilmiah:

- a) Karya ilmiah memerlukan kelugasan dalam pembahasannya.
- b) Karya ilmiah menghindari penggunaan kata dan kalimat yang bermakna ganda.
- c) Karya ilmiah mensyaratkan ragam yang memberikan kejelasan dan kepastian makna.
- d) Ragam bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah haruslah lugas (bermakna denotatif).
- e) Makna yang terkandung dalam kata-katanya harus diungkapkan secara eksplisit guna mencegah timbulnya pemberian makna lain.

- f) Kata baku pun perlu digunakan dalam karya ilmiah untuk menunjukkan bahwa tulisan tersebut bersifat formal.
- g) Selain kata baku, istilah pun akan banyak muncul berkaitan dengan isi karya ilmiah tersebut.
- h) Jika karya ilmiah membahas bidang pendidikan, maka istilah pendidikan pun akan sering muncul pada karya ilmiah tersebut.
- i) Karya ilmiah banyak menggunakan kata kerja mental, seperti diduga, dianalisis, atau dipahami.

Ragam bahasa yang digunakan karya ilmiah harus lugas dan bermakna denotatif. Makna denotasi adalah makna kata yang tidak mengalami perubahan, sesuai dengan konsep asalnya. Makna denotasi disebut juga makna lugas. Kata itu tidak mengalami penambahan-penambahan makna. Adapun makna konotasi adalah makna yang telah mengalami penambahan. Tambahan-tambahan itu berdasarkan perasaan atau pikiran seseorang terhadap suatu hal.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh-contoh lain dalam tabel di bawah ini!

No.	Denotasi		Konotasi	
	Contohkalimat	Makna	Contoh kalimat	Makna
1.	Tangan <u>kiri</u> Arman terkilir sewaktu bermain bola.	posisi, lawan dari kanan	Partai politik yang beraliran <u>kiri</u> dilarang di Indonesia.	ideologi, aliran politik
2.	Malam ini udara terasa sangat <u>panas</u> .	suhu	Hatiku <u>panas</u> begitu melihat Ahmad dimarahi Pak Lurah.	emosi, marah
3.	Adikku senang mengenakan pakaian <u>hitam</u> bila keluar rumah.	warna gelap	Ia sudah insaf, tidak ingin lagi tenggelam ke dalam dunia <u>hitam</u> .	kemaksiatan, kehinaan
4.	Rupanya tiang ini dilapisi <u>besi</u> , pantas saja kepalaku benjol.	jenis logam	Firaun terkenal sebagai raja yang bertangan <u>besi</u> .	diktator
5.	Kopi ini <i>kok</i> kurang <u>manis</u> , ya. Tolong tambahi gula.	rasa	Gadis <u>manis</u> itu? Siapa lagi kalau bukan adikku.	cantik, rupawan

C. Rangkuman

Ragam bahasa yang digunakan di dalam karya ilmiah yaitu, logis, sistematis, objektif, rinci atau lengkap, sah atau valid (kebenarannya dapat diuji), menggunakan bahasa baku.

D. Latihan Soal

Buatlah kalimat yang masing-masing menggunakan makna denotasi dan konotasi dari kata-kata di bawah ini! Buatlah pada buku kerjamu!

Contoh kata	Bermakna Denotasi	Bermakna Konotasi
a. jalan b. kendaraan c. kuda d. lampu e. lari f. mata g. mogok h. pulang i. roda j. terlambat		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca modul diharapkan kalian dapat:

- 1) mengetahui tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah,
- 2) mengetahui bentuk penyajian dan sistematika karya ilmiah,
- 3) mengetahui kebahasaan karya ilmiah, dan
- 4) menulis karya ilmiah dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

B. Uraian Materi

Setelah kalian mempelajari tujuan, esensi, bentuk penyajian, dan sistematika karya ilmiah, kebahasaan karya ilmiah, di kegiatan pembelajaran keempat, kalian akan belajar menulis karya ilmiah dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

Karya ilmiah yang menjadi bahan untuk diskusi, lazim disebut dengan makalah. Makalah sering pula disebut kertas kerja, yakni suatu karya ilmiah yang membahas suatu persoalan dengan pemecahan yang didasarkan hasil kajian literatur atau kajian lapangan. Makalah merupakan karya ilmiah yang secara khusus dipersiapkan dalam diskusi-diskusi ilmiah, seperti simposium, seminar, atau lokakarya.

Makalah terdiri atas pendahuluan, pembahasan, dan simpulan. Untuk penjelasan ketiga hal tersebut, perhatikan urutan berikut ini.

1. Pendahuluan

Bagian ini menguraikan masalah yang akan dibahas yang meliputi:

- a. latar belakang masalah,
- b. perumusan masalah, dan
- c. prosedur pemecahan masalah.

2. Pembahasan

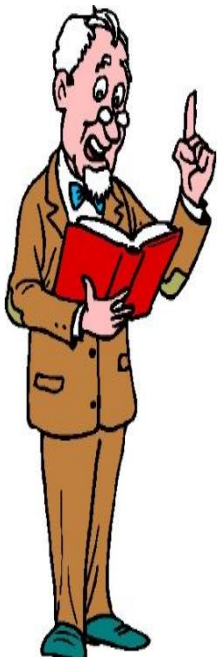
Bagian ini memuat uraian tentang hasil kajian penulis dalam mengeksplorasi jawaban terhadap masalah yang diajukan, yang dilengkapi oleh data pendukung serta argumentasi-argumentasi yang berlandaskan pandangan ahli dan teori yang relevan.

3. Simpulan

Bagian ini merupakan simpulan dan bukan ringkasan dari pembahasan. Simpulan adalah makna yang diberikan penulis terhadap hasil diskusi/uraian yang telah dibuatnya pada bagian pembahasan. Dalam mengambil simpulan tersebut, penulis makalah harus mengacu kembali ke permasalahan yang diajukan dalam bagian pendahuluan.

Pada bagian akhir makalah harus dilengkapi dengan daftar pustaka, yakni sejumlah sumber yang digunakan di dalam penulisan makalah tersebut. Yang dimaksud dengan sumber bisa berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, ataupun laman dari internet. Sumber-sumber tersebut disusun secara alfabetis dengan memuat:

1. nama penulis,
2. tahun/edisi penerbitan,
3. judul buku, artikel, atau berita,
4. kota penerbit,
5. nama penerbit.



Misalnya, pokok pikiran karangan kita itu diperoleh dari buku yang ditulis oleh E. Kosasih yang berjudul *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan, Cermat Berbahasa Indonesia*. Kita dapat menuliskannya dalam daftar pustaka seperti berikut.

Kosasih, E.. 2003. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan, Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: YramaWidya.

atau

Kusmana, Suherli. 2010. *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Rosdakarya.

Dalam daftar pustaka tersebut, di samping nama penulis dan judul bukunya, harus dicantumkan tahun terbit, nama, beserta kota tempat buku itu diterbitkan.

1. *Kosasih, E.*, nama penulis.
2. *2003*, tahun buku itu diterbitkan.
3. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan, Cermat Berbahasa Indonesia*, judul buku.
4. *Bandung*, nama kota/tempat domisili penerbit.
5. *Yrama Widya*, penerbit.

Menulis Karya Ilmiah dengan Memperhatikan Sistematika dan Kebahasaan

Untuk menulis karya ilmiah yang baik, langkah-langkah yang harus kita tempuh adalah sebagai berikut.

1. Menentukan topik

Langkah awal menulis sebuah karya ilmiah adalah menentukan topik. Langkah awal itu lebih tepatnya disebut sebagai penentuan masalah apabila karya ilmiah yang akan ditulis itu berupa laporan hasil penelitian.

Baik itu berupa topik ataupun rumusan masalah, hal-hal yang harus diperhatikan pada langkah ini adalah topik/masalah itu haruslah:

- a. menarik perhatian penulis,
- b. dikuasai penulis,
- c. menarik dan aktual, serta
- d. ruang lingkupnya terbatas.

2. Membuat kerangka tulisan

Langkah ini penting dilakukan untuk menjadikan tulisan kita tersusun secara lebih sistematis. Langkah ini juga sangat membantu di dalam penelusuran sumber-sumber yang diperlukan di dalam pengembangannya. Berikut contohnya.

Peranan Pemuda dalam Pembangunan

1. Pendahuluan
Peranan pemuda dalam sejarah perjuangan bangsa:
 - a. pemuda pada masa prakemerdekaan;
 - b. pemuda di zaman kemerdekaan; dan
 - c. pemuda di masa pembangunan.
2. Pembahasan
 - a. potensi pemuda sebagai modal dasar pembangunan bangsa;
 - b. sektor-sektor pembangunan yang dapat diisi oleh pemuda; dan
 - c. faktor penunjang dan kendala:
 - 1) kendala psikologis,
 - 2) kendala sosial, dan
 - 3) kendala ekonomi.
3. Penutup

Kerangka tersebut dikembangkan dari topik “Peranan Pemuda dalam Pembangunan”. Sesuai dengan struktur umum karya ilmiah, topik itu pun kemudian dikembangkan ke dalam tiga bagian: pendahuluan, pembahasan, dan penutup. Dengan kerangka seperti itu, kita bisa memetakan bahasan-bahasan yang dianggap relevan dengan topik yang akan dibahas.

Kerangka itu pun membantu kita untuk mencari sumber-sumber yang diperlukan. Berdasarkan kerangka itu, misalnya, kita perlu data ataupun teori tentang potensi-potensi pemuda dan sektor-sektor pembangunan. Selain itu, kita pun perlu sumber-sumber berkenaan dengan faktor penunjang dan kendala-kendala dalam implementasi peranan pemuda dalam pembangunan.

3. Mengumpulkan bahan

Langkah ini sangat penting di dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Berbeda dengan menulis fiksi yang bisa saja berdasarkan imajinasi, karya ilmiah tidaklah demikian. Agar tulisan itu tidak kering, kita memerlukan sejumlah teori dan data yang mendukung terhadap topik itu. Bahan-bahan yang dimaksud dapat bersumber dari buku, jurnal ilmiah, surat kabar, internet, dan sumber-sumber lainnya. Adapun data itu sendiri dapat diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, angket, dan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.

4. Pengembangan kerangka menjadi teks yang utuh dan lengkap

Kerangka yang telah dibuat, kita kembangkan berdasarkan teori dan data yang telah dipersiapkan sebelumnya. Langkah pengembangan tersebut harus pula memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku pada penulisan karya ilmiah.

C. Rangkuman

1. Karya ilmiah yang menjadi bahan untuk diskusi, lazim disebut dengan makalah. Makalah sering pula disebut kertas kerja, yakni suatu karya ilmiah yang membahas suatu persoalan dengan pemecahan yang didasarkan hasil kajian literatur atau kajian lapangan.
2. Langkah-langkah menulis karya ilmiah yaitu, 1) menentukan topik, 2) membuat kerangka tulisan, 3) mengumpulkan bahan, dan 4) pengembangan kerangka menjadi teks yang utuh dan lengkap.

D. Soal Latihan

1. Buatlah sebuah karya ilmiah dengan topik/masalah yang kalian kuasai.
2. Susunlah karya ilmiah tersebut dengan langkah-langkah seperti yang telah kalian pelajari di atas.

Evaluasi

Setelah kalian mengerjakan latihan dengan memperoleh kategori baik, maka kalian kerjakan tes akhir modul berikut ini!

Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan menghitamkan pada salah satu huruf A, B, C, D atau E di lembar jawaban.
2. Untuk membetulkan jawaban, hapuslah dengan karet penghapus sampai bersih kemudian hitamkan jawaban yang benar.

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, dan E.

1. Kalimat untuk kata pengantar yang tepat dalam sebuah karya ilmiah adalah ...
 - A. Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
 - B. Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka selesailah karya tulis ilmiah ini.
 - C. Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, tugas menulis karya ilmiah ini selesai.
 - D. Penulis bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena tugas penulisan karya ilmiah ini telah selesai.
 - E. Penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulisan karya ilmiah ini selesai.
2. Ragam tulisan ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut, **kecuali** ...
 - A. Menggunakan kata denotatif
 - B. Menghindari ungkapan perasaan yang berlebihan
 - C. Bersifat objektif
 - D. Menggunakan kalimat lugas
 - E. Berisi imajinasi penulis
3. Penulisan judul karangan ilmiah yang tepat adalah ...
 - A. Percobaan Pembiakan Pohon Anggur dengan Sistem Cangkok
 - B. Hasil Percobaan Masyarakat desa Dalam Membudidayakan Lele Dumbo
 - C. Kegiatan Remaja Kecamatan Banjarsari Dalam Mengisi Liburan Sekolah
 - D. Laporan Hasil Sensus Di Desa Sukajaya, Kecamatan Rajadesa, Ciamis
 - E. Keadaan Penduduk Kota Dalam Perbandingannya dengan keadaan Penduduk Desa
4. Berikut yang termasuk bagian pendahuluan suatu karya tulis adalah ...
 - A. Latar belakang masalah, tujuan penulisan, dan manfaat
 - B. Halaman, kata pengantar, dan daftar isi
 - C. Daftar isi, daftar tabel, dan kata pengantar
 - D. Pendahuluan, metode penelitian, dan pelaksanaan penelitian
 - E. Kepustakaan, pengumpulan data, analisis, dan pembahasan

5. Perhatikan identitas buku berikut!

Judul buku : Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan
 Pengarang : Koentjaraningrat
 Penerbit : Gramedia
 Tempat terbit : Jakarta
 Tahun Terbit : 2019

Penulisan daftar pustaka yang tepat sesuai dengan identitas buku tersebut adalah ...

- A. Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia. 2019
 - B. Koentjaraningrat. 2019. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
 - C. Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia. 2019
 - D. Koentjaraningrat, 2019. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia
 - E. Koentjaraningrat. 2019. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Gramedia, Jakarta.
6. Berikut kalimat efektif untuk pengantar penulisan tujuan karya ilmiah adalah ...
- A. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ...
 - B. Tujuan daripada penulisan ini adalah sebagai berikut ...
 - C. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ...
 - D. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut ...
 - E. Di muka telah dikemukakan latar belakang permasalahan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ...
7. Berikut merupakan ciri karya ilmiah, **kecuali** ...
- A. Bersifat subjektif
 - B. Menggunakan pola pikir ilmiah
 - C. Disusun secara sistematis
 - D. Berdasarkan fakta hasil pengamatan
 - E. Menggunakan bahasa ilmiah
8. Prosedur atau tahapan penelitian disebut juga dengan ...
- A. Metode penelitian
 - B. Kerangka teoretis
 - C. Rumusan masalah
 - D. Daftar pustaka
 - E. Kerangka penelitian

9. Bacalah penggalan teks berikut!

Akhir-akhir ini masalah limbah menjadi topik utama di media cetak maupun media elektronik. Akibat kemajuan bisang industri teknologi, limbah pun menjadi masalah.

Kutipan tersebut merupakan bagian karya tulis yang terdapat pada ...

- A. Pendahuluan
- B. Isi karya tulis
- C. Kata pengantar
- D. Kesimpulan
- E. Latar belakang

10. Bacalah penggalan teks berikut!

- 1) Apa pengaruh globalisasi untuk unia pendidikan?
- 2) Apa penyebab buruknya pendidikan di era globalisasi?

Keterangan di atas terdapat pada bagian ... karya ilmiah

- A. Rumusan masalah
- B. Latar belakang
- C. Tujuan penulisan
- D. Manfaat penulisan
- E. Metodologi penelitian

“Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda, jika Anda gagal coba lagi dan coba lagi, sampai Anda berhasil”

Daftar Pustaka

- Kosasih, E.. 2019. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Rosidi, Imron. 2002. *Ayo Senang Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Media Pustaka.
- Setyaningsih, Eka dan Meita Sandra Santhi. 2017. *Bahasa Indonesia Mata Pelajaran Wajib*. Klaten: Intan Pariwara.
- Sugiarto, Eko. 2017. *Kitab PUEBI: Pedomaan Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V. Andi.
- Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, dan Istiqomah. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran

Kunci Jawaban

Kegiatan Pembelajaran 1

Latihan Soal

Latar belakang

Saat ini banyak sekali maraknya penyakit di lingkungan masyarakat sekitar, tentunya penyakit demam berdarah. Banyak sekali warga sekitar yang terkena demam berdarah dikarenakan kurang pedulinya kebersihan lingkungan sekitarnya. Untuk itu, di himbau para warga sekitar untuk selalu membersihkan selokan, rumah, dan bak mandinya. Penanggulangan penyakit demam berdarah ini haruslah benar-benar diperhatikan karena kalau tidak kita akan terkena penyakit tersebut.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menanggulangi penyakit demam berdarah yang mewabah.
2. Untuk mencegah agar penyakit demam berdarah tidak menyebar di lingkungan.

(Tujuan disesuaikan dengan rumusan masalah, apabila terdapat 3 rumusan masalah, maka tujuan penelitian juga 3)

Kegiatan Pembelajaran 2

Latihan Soal

Pilgan

3. E
4. D

Essai

Sugiarto, Eko. 2017. *Kitab PUEBI: Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V. Andi.

Evaluasi

No	Jawaban	Pembahasan
1.	A	Kata pengantar berisi ucapan puji syukur, tujuan penulisan, ucapan terima kasih, serta harapan-harapan. Terima kasih ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menyelesaikan penulisan karya ilmiah.
2.	E	Ragam tulisan ilmiah menggunakan kata denotatif (makna sebenarnya), bersifat objektif, menggunakan kalimat lugas, tidak mengungkapkan perasaan yang berlebihan, sistematis, sah, dan menggunakan bahasa baku.
3.	A	1. Judul karya ilmiah harus menarik, singkat, padat, menggambarkan isi, sesuai topik, berisi kata kerja operasional, tidak bermakna ganda. 2. Penggunaan konjungsi atau kata hubung di dalam judul ditulis nonkapital.
4.	A	Bagian pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

5.	B	Penulisan daftar pustaka, dimulai dari nama penulis, tahun, judul, kota, dan penerbit (NATAJUKOBIT).
6.	C	Sebuah kalimat paling sederhana adalah yang memiliki susunan subjek dan predikat, kemudian ditambahkan dengan objek, pelengkap, hingga keterangan. Sebisa mungkin guna mengefektifkan kalimat, buatlah kalimat yang urutannya tidak memusingkan.
7.	A	Ragam tulisan ilmiah menggunakan kata denotatif (makna sebenarnya), bersifat objektif, menggunakan kalimat lugas, tidak mengungkapkan perasaan yang berlebihan, sistematis, sah, dan menggunakan bahasa baku.
8.	A	Metode penelitian diartikan sebagai prosedur atau tahap-tahap penelitian.
9.	E	Latar belakang berisi tentang alasan timbulnya masalah, baik dari segi pengembangan ilmu, kemasyarakatan, maupun dalam kaitan dengan kehidupan pada umumnya.
10.	A	Masalah adalah peristiwa, fenomena, atau kondisi di lingkungan sekitar yang dianggap perlu pemecahan oleh penulis. Rumusan masalah disajikan dalam bentuk pertanyaan dengan menggunakan kata tanya <i>mengapa</i> atau <i>bagaimana</i> . Rumusan masalah tersebut menjadi focus pembahasan dalam karya ilmiah.

“Tidak ada orang yang bodoh, yang ada hanyalah orang yang malas untuk belajar. Tetap semangat untuk anak-anakku, karena kalian adalah agen perubahan.”